

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil dan Analisis Data Pra Siklus

Sebelum diadakan penelitian pada tahap awal terlebih dahulu diadakan survey dan pengamatan terhadap subjek. Survey berupa pelajaran biasa tanpa metodologi sebanyak 1 kali pertemuan, selanjutnya diakhir pertemuan diadakan tes menulis yang pertama, guna mendapatkan data tentang kondisi awal siswa sebelum diberi tindakan sebagai upaya peningkatan ketrampilan menulis.

Berikut ini adalah data tabel nilai siswa kelas I MI Kholid Bin Walid Reno Kenongo Porong pada pembelajaran menulis tegak bersambung tanggal 29 september 2014. Tabel nilai ini menggambarkan tentang hasil nilai pembelajaran menulis tegak bersambung sebelum adanya perbaikan.

**Tabel 4.1**

No	NIS	Nama	Apakah sudah memenuhi Standart Ketuntasan Minimum (SKM) (70)	Nilai
1	730	Andre	Belum	50
2	732	Hana Nuryati	Belum	50
3	733	Siti Maghfiro	Sudah	80
4	751	Abdul Rohman	Sudah	70

5	752	M.Assafa	Belum	50
6	753	Choirun N	Belum	50
7	754	M.Fahim Subhani	Belum	50
8	755	Irfan	Sudah	70
9	756	Fitri H	Belum	60
10	757	Habibul Abror	Sudah	80
11	758	Puji misbadillah	Belum	50
12	759	Inggrit S.N	Sudah	70
13	760	Irga Ahmad F	Sudah	90
14	761	Novi yanti	Sudah	85
15	762	Nur Azizah	Belum	60
16	763	Oktavia Intan	Sudah	85
17	764	Ratna H. M	Sudah	80
18	765	Sintia Ika P	Belum	50
19	766	Zahrotul Q	Sudah	90

Dari data nilai diatas dapat dilihat bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap menulis tegak bersambung sangat rendah dan perlu adanya diadakan perbaikan.

## **B. Hasil dan Analisis Data Siklus I**

Hasil penelitian yang diadakan pra siklus menjadi acuan untuk diambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan ketrampilan menulis tegak bersambung siswa. Pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2014 peneliti menerapkan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan contoh dan media buku tulis halus yang berpedoman dari hasil

tes pra siklus. Untuk lebih jelasnya kegiatan guru mengajar dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2.1**

Hasil Observasi Kegiatan Guru Mengajar Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Contoh dan Media Buku Tulis Halus pada Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru mengkondisikan kelas dengan baik.	√		Baik
2	Menyiapkan bahan-bahan yang sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Misalnya: menyediakan media pembelajaran buku tulis halus, soal-soal dan lembar tugas.	√		Baik
3	Guru menyampaikan salam, memimpin do'a dan mengabsen siswa.	√		Baik
4	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.	√		Baik
5	Guru melakukan eksplorasi pembelajaran dengan bertanya jawab.	√		Baik
6	Guru menulis huruf di papan tulis dengan menggunakan huruf lepas, dan menanyakan tentang nama – nama huruf itu	√		Baik
7	Guru memberi penjelasan dan contoh cara menulis huruf lepas di buku tulis halus	√		Baik
8	Guru memberi contoh penulisan kata di papan tulis	√		Baik
9	Guru membagikan lembar evaluasi.	√		Baik

10	Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa	√		Baik
11	Guru bertanya jawab dengan siswa untuk meluruskan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan	√		Baik
12	Sebagai penutup guru memberikan informasi tentang kegiatan pada pertemuan berikutnya, memimpin doa dan memberikan salam	√		Baik

Kegiatan yang dilakukan guru pada siklus I sudah cukup baik, tetapi ada beberapa kegiatan yang muncul tidak optimal. Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi dan penilaian terhadap anak didik.

Berikut ini adalah tabel hasil nilai menulis tegak bersambung kelas I MI Kholid Bin Walid Reno Kenongo Porong Sidoarjo pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2014.

**Tabel 4.2.2**  
**Tabel nilai hasil evaluasi siswa siklus I**

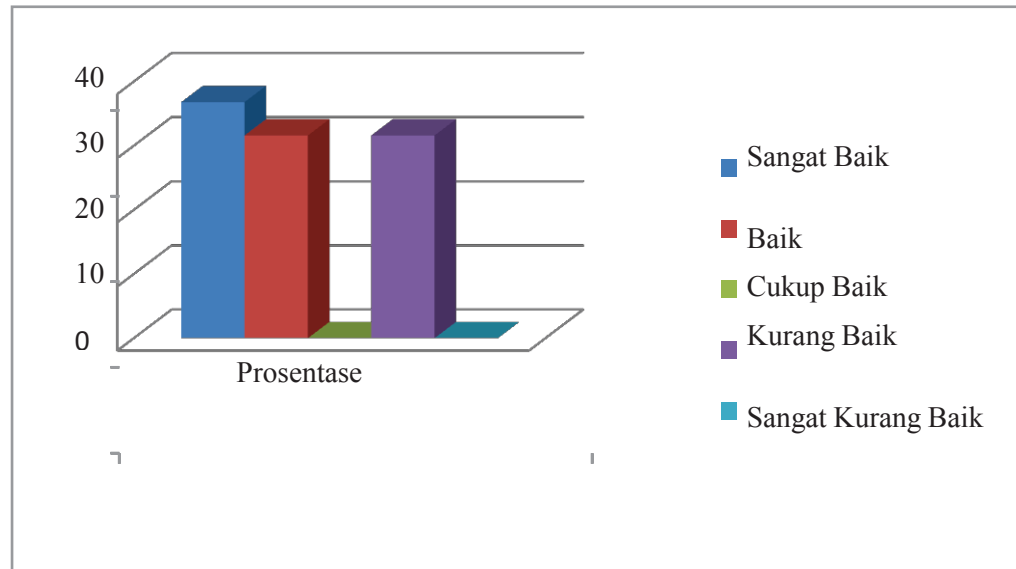
No	NIS	Nama	Apakah sudah Memenuhi Standart Ketuntasan Minimum (SKM-70)	Nilai
1	730	Andre	Belum	55
2	732	Hanna Nuryati	Belum	55
3	733	Indah Ayu L	Sudah	80
4	751	Abdul Rohman	Sudah	70
5	752	M.assafa	Sudah	70

6	753	Choirun N	Belum	50
7	754	M.Fahim subhan	Belum	55
8	755	Irfan	Sudah	70
9	756	Fitri H	Sudah	70
10	757	Habibul Abror	Sudah	80
11	758	Puji misbadillah	Belum	50
12	759	Inggrit S.N	Sudah	70
13	760	Irga Ahmad F	Sudah	90
14	761	Novi yanti	Sudah	85
15	762	Nur Azizah	Sudah	70
16	763	Oktavia Intan	Sudah	85
17	764	Ratna H. M	Sudah	80
18	765	Sintia Ika P	Belum	55
19	766	Zahrotul Q	Sudah	90

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan keberhasilan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 68,4% dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2.3**

No	Kategori Aktivitas	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1	Sangat Baik	7	36,8
2	Baik	6	31,6
3	Cukup Baik	-	0
4	Kurang Baik	6	31,6
5	Sangat Kurang Baik	-	0
Jumlah		19	100



Selain dari kriteria keberhasilan siswa, penilaian juga dilakukan pada aktivitas belajar siswa, penilaian ini dilakukan oleh observer. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2.4**  
**Penilaian proses menulis tegak bersambung menggunakan contoh dan media buku tulis halus pada siklus I**

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru		√			
2	Siswa menjawab		√			
3	Siswa mengerti jenis – jenis huruf			√		
4	Meniru tulisan guru dengan rapi, tepat, baik dan benar				√	
5	Siswa mengerjakan lembar evaluasi					√

Kriteria skor butir :

Skor 1 = siswa yang aktif < 20 % dari jumlah siswa

Skor 2 = siswa yang aktif 20 – 40 % dari jumlah siswa

Skor 3 = siswa yang aktif 40 – 60 % dari jumlah siswa

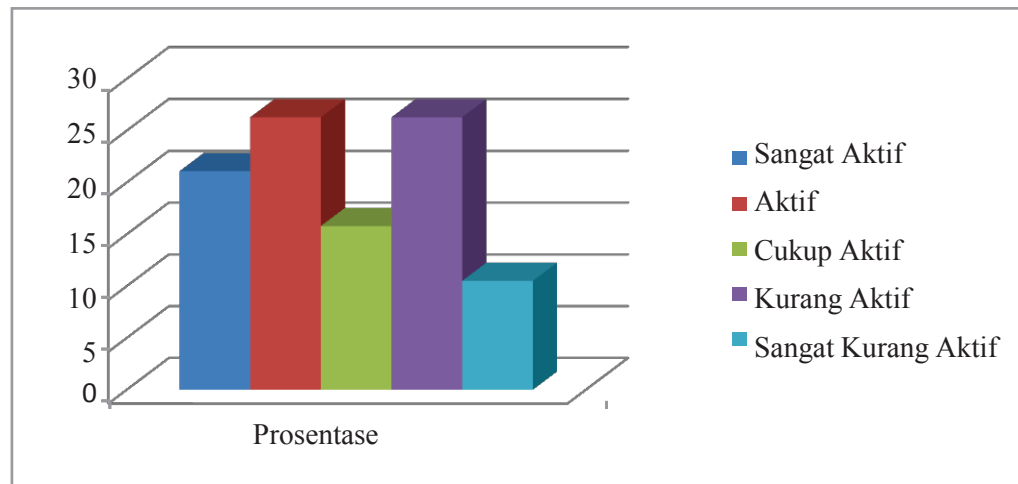
Skor 4 = siswa yang aktif 60 – 80 % dari jumlah siswa

Skor 5 = siswa yang aktif > 80 % dari jumlah siswa

Dari tabel nilai siklus I diatas dapat ditarik kesimpulan keaktifan siswa terhadap materi menulis tegak bersambung hanya mencapai 47,4%. Untuk lebih jelasnya dilihat dalam tabel dan diagram batang berikut ini

**Tabel 4.2.5**

<b>No</b>	<b>Kategori Aktivitas</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Prosentase (%)</b>
1	Sangat Aktif	4	21,1
2	Aktif	5	26,3
3	Cukup Aktif	3	15,8
4	Kurang Aktif	5	26,3
5	Sangat Kurang Aktif	2	10,5
Jumlah		19	100



Penulis telah mendapatkan sesuatu yang sangat berharga dalam mata pelajaran bahasa Indonesia ini khususnya menulis tegak bersambung yaitu berinteraksi aktif dari siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru sangat menentukan sekali dalam keberhasilan meningkatkan prestasi siswa.

Dengan mempertimbangkan segala sesuatu dalam serangkaian implementasi pembelajaran ada sesuatu hal yang paling menyenangkan bagi penulis yaitu semangat dan keceriaan siswa saat berinteraksi dalam proses pembelajaran menulis huruf tegak bersambung.

Dari hasil tabel nilai prestasi dan aktivitas belajar siswa siklus I diatas dapat diperoleh informasi bahwa hasil perbaikan pada siklus I belum berhasil sepenuhnya dan perlu diadakan perbaikan siklus ke 2.



### C. Hasil dan Analisis Data Siklus II

Siklus II diadakan dengan tetap menggunakan contoh dan media buku tulis halus pada penulisan huruf tegak bersambung. Hasil refleksi pada siklus I dan dengan supervisor 2 atau teman sejawat menjadi salah satu pertimbangan untuk melaksanakan pendekatan yang lebih baik lagi. Pada siklus II siswa mendapat porsi lebih banyak dibanding dengan siklus I, namun demikian karena sudah mendapat bekal pengetahuan yang telah didapat pada siklus I maka siswa tidak akan merasa berat. Untuk lebih jelasnya kegiatan guru mengajar dapat dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3.1**

Hasil Observasi Kegiatan Guru Mengajar Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Contoh dan Media Buku Tulis Halus pada Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru mengkondisikan kelas dengan baik.	√		Baik
2	Menyiapkan bahan-bahan yang sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Misalnya: menyediakan media pembelajaran buku tulis halus, soal-soal dan lembar tugas.	√		Baik
3	Guru menyampaikan salam, memimpin do'a dan mengabsen siswa.	√		Baik
4	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.	√		Baik
5	Guru melakukan eksplorasi pembelajaran dengan bertanya	√		Baik

	jawab dengan siswa.			
6	Guru menulis huruf di papan tulis dengan menggunakan huruf lepas, dan menanyakan tentang nama – nama huruf itu	√		Baik
7	Guru memberi penjelasan dan contoh cara menulis huruf lepas di buku tulis halus	√		Baik
8	Guru memberi contoh penulisan kata di papan tulis	√		Baik
9	Guru membagikan lembar evaluasi.	√		Baik
10	Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa	√		Baik
11	Guru bertanya jawab dengan siswa untuk meluruskan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan	√		Baik
12	Sebagai penutup guru memberikan informasi tentang kegiatan pada pertemuan berikutnya, memimpin doa dan memberikan salam	√		Baik

Kegiatan yang dilakukan guru pada siklus II sudah baik.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi dan penilaian terhadap anak didik.

Berikut ini adalah tabel hasil nilai menulis tegak bersambung kelas I MI Kholid Bin Walid Reno Kenongo Porong Sidoarjo pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2014.

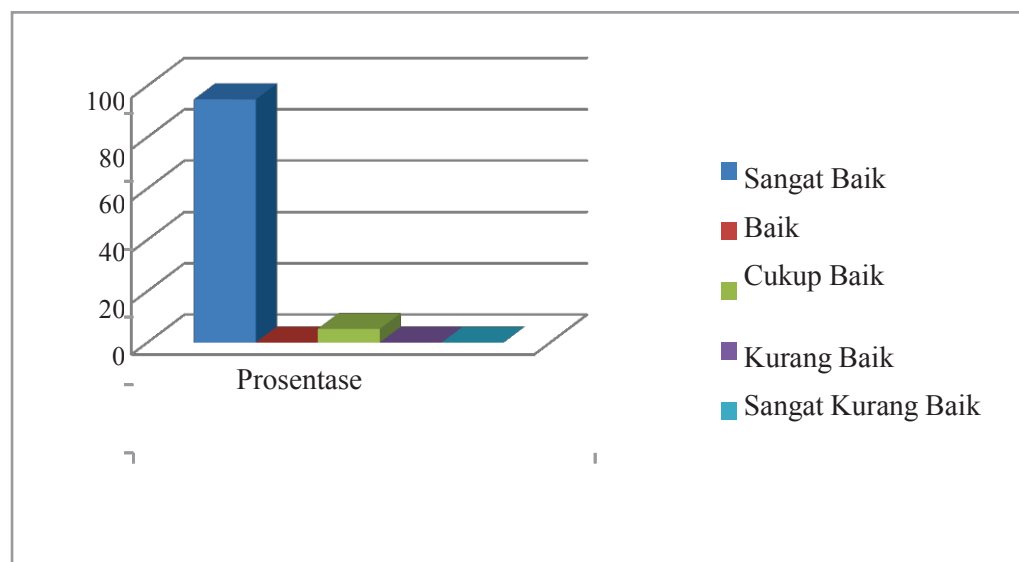
**Tabel 4.3.2**  
**Tabel nilai hasil evaluasi siswa siklus II**

No	NIS	Nama	Apakah sudah Memenuhi Standart Ketuntasan Minimum (SKM-70)	Nilai
1	730	Andre	Sudah	70
2	732	Hanna Nuryati	Sudah	70
3	733	Indah Ayu L	Sudah	80
4	751	Abdul Rohman	Sudah	70
5	752	M.assafa	Sudah	70
6	753	Choirun N	Sudah	70
7	754	M.fahim subhani	Belum	60
8	755	Irfan	Sudah	70
9	756	Fitri H	Sudah	70
10	757	Habibul Abror	Sudah	80
11	758	Puji misbadillah	Sudah	80
12	759	Inggrit S.N	Sudah	70
13	760	Irga Ahmad F	Sudah	90
14	761	Novi yanti	Sudah	85
15	762	Nur Azizah	Sudah	85
16	763	Oktavia Intan	Sudah	85
17	764	Ratna H. M	Sudah	80
18	765	Sintia Ika P	Sudah	85
19	766	Zahrotul Q	Sudah	90

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan keberhasilan hasil belajar siswa pada siklus II adalah 94,7% dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3.3**

No	Kategori Aktivitas	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1	Sangat Baik	18	94,7
2	Baik	-	0
3	Cukup Baik	1	5,3
4	Kurang Baik	-	0
5	Sangat Kurang Baik	-	0
Jumlah		19	100



Selain dari kriteria keberhasilan siswa, penilaian juga dilakukan pada aktivitas belajar siswa, penilaian ini dilakukan oleh observer. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3.4**  
**Penilaian proses menulis tegak bersambung menggunakan**  
**Contoh dan media buku tulis halus pada siklus II**

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Siswa menjawab					√
3	Siswa mengerti jenis – jenis huruf					√
4	Meniru tulisan guru dengan rapi, tepat, baik dan benar				√	
5	Siswa mengerjakan lembar evaluasi					√

Kriteria skor butir :

Skor 1 = siswa yang aktif < 20 % dari jumlah siswa

Skor 2 = siswa yang aktif 20 – 40 % dari jumlah siswa

Skor 3 = siswa yang aktif 40 – 60 % dari jumlah siswa

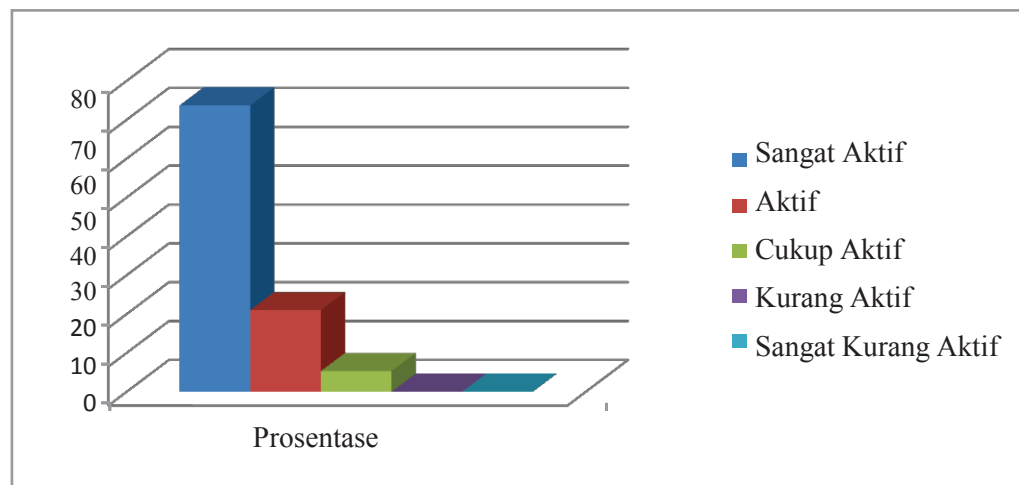
Skor 4 = siswa yang aktif 60 – 80 % dari jumlah siswa

Skor 5 = siswa yang aktif > 80 % dari jumlah siswa

Dari tabel nilai siklus II diatas dapat ditarik kesimpulan keaktifan siswa terhadap materi menulis tegak bersambung hanya mencapai 94,7%. Untuk lebih jelasnya dilihat dalam tabel dan diagram batang berikut ini

**Tabel 4.3.5**

No	Kategori Aktivitas	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1	Sangat Aktif	14	73,7
2	Aktif	4	21,0
3	Cukup Aktif	1	5,3
4	Kurang Aktif	-	0
5	Sangat Kurang Aktif	-	0
Jumlah		19	100



Dari hasil tabel aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II diatas dapat diperoleh informasi bahwa pada siklus II terjadi peningkatan keaktifan belajar, yang semula pada siklus I tingkat keaktifan hanya 47,4% meningkat menjadi 94,7% pada siklus II.

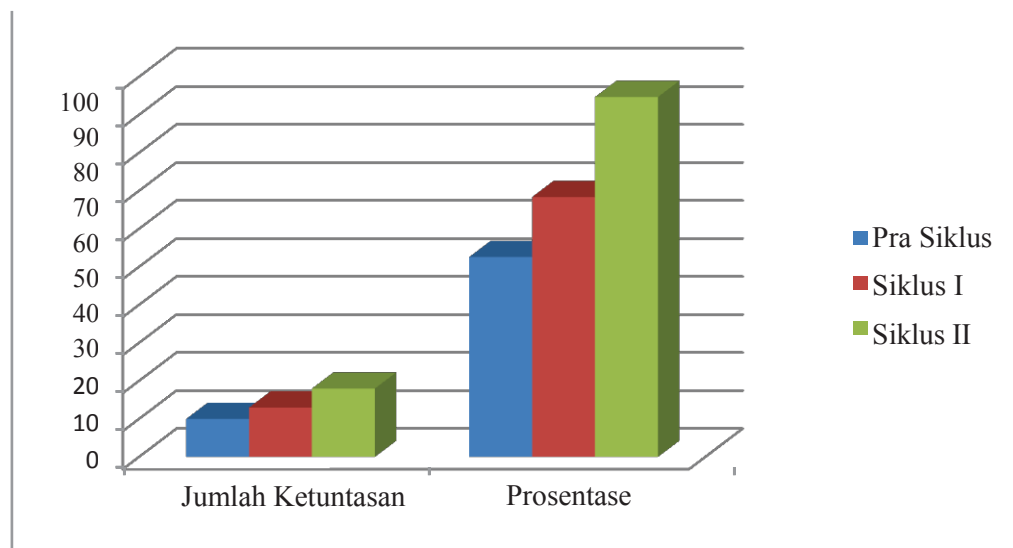
Begitu pula dengan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 68,4% menjadi 94,7%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa secara klasikal yang cukup signifikan pada kegiatan belajar siswa dalam menulis tegak bersambung.

Hubungan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar klasikal antara sebelum di laksanakan perbaikan siklus I dan siklus II dapat di lihat pada gambar grafik berikut ini.

**Tabel 4.3.5**  
Hasil Penelitian  
Data Nilai Hasil Evaluasi Siswa per Siklus

No	NIS	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	730	Andre	50	55	70
2	732	Hanna Nuryati	50	55	70
3	733	Indah Ayu L	80	80	80
4	751	Abdul Rohman	70	70	70
5	752	M.assafa	50	70	70
6	753	Choirun N	50	50	70
7	754	M.fahim subhani	50	55	60

8	755	Irfan	70	70	70
9	756	Fitri H	60	70	70
10	757	Habibul Abror	80	80	80
11	758	Puji misbadillah	50	50	80
12	759	Inggrit S.N	70	70	70
13	760	Irga Ahmad F	90	90	90
14	761	Novi yanti	85	85	85
15	762	Nur Azizah	60	70	85
16	763	Oktavia Intan	85	85	85
17	764	Ratna H. M	80	80	80
18	765	Sintia Ika P	50	55	85
19	766	Zahrotul Q	90	90	90
Jumlah Ketuntasan			10	13	18
Prosentase			52,6 %	68,4 %	94,7 %





#### D. Pembahasan

Hasil belajar siswa yang dibimbing tanpa contoh dan media buku tulis halus sangatlah kurang. Data nilai ketuntasan klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pra siklus hanya 52,6% sangatlah kurang dari standar ketuntasan minimal yaitu 70% sehingga perlu adanya perbaikan pembelajaran.

Salah satu penyebab yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah proses pembelajaran belum dapat merangsang siswa untuk melibatkan diri secara aktif sehingga hasil belajar siswa kurang optimal. Oleh karena itu perlu dicari metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa secara optimal.

Hasil belajar siswa kelas I dalam menulis tegak bersambung dengan menggunakan contoh dan media buku tulis halus diperoleh rata – rata hasil belajar yang meningkat antara siklus I dan siklus II. Nilai hasil belajar ini diperoleh dari nilai tugas atau evaluasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Eko Siswanto (1995/1996) bahwa media buku tulis halus akan mempermudah siswa dalam menyamakan besarnya huruf, membandingkan besarnya huruf besar dan huruf kecil, mambantu siswa dalam membuat tegak tulisan ( tidak miring kekanan atau kekiri) sehingga tulisan siswa lebih baik dan terbaca dengan jelas.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Siswanto, Eko. 1995/1996. Petunjuk Penggunaan Alat Peraga Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar i. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar.

Bentuk soal yang diberikan adalah soal essay ( terlampir ), bentuk soal telah disusun sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta dikonsultasikan terlebih dahulu dengan teman sejawat. Pemberian tugas ini dilakukan agar siswa secara individu dapat menulis tegak bersambung dengan baik, rapi dan tepat sehingga bisa terbaca dengan jelas.

Melalui penggunaan contoh dan media buku tulis halus siswa dapat menguasai pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis tegak bersambung, hal ini tampak pada ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I dan II yaitu dari 68,4% menjadi 94,7% dan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4.1**  
Perbandingan Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria Aktivitas	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Selisih Siklus II-I
1	Sangat Aktif	73,7	21,1	52,6
2	Aktif	21,0	26,3	-5,3
3	Cukup Aktif	5,3	15,8	-10,5
4	Kurang Aktif	0	26,3	-26,3
5	Sangat Kurang Aktif	0	10,5	-10,5
Jumlah		100	100	100

